

## **MICE Management Training: Preparing Taruna Bangsa Private High School Students to Become Professional Event Organizers**

**Mega Harefa<sup>1</sup>, Lidia Siboro<sup>2</sup>, Jimmy Kelana<sup>3</sup>, Tina Linda<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

Email: mega.manies@gmail.com



<https://doi.org/10.36526/gandrung.v7i1.7283>

**Abstract:** *This study explores the implementation of a Community Service Program (PKM) focused on MICE (Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions) management training aimed at preparing students from Taruna Bangsa Private High School to become professional event organizers. The program's objective is to equip students with essential skills and knowledge in event management, which includes planning, coordination, marketing, and logistics, as well as enhancing their soft skills such as communication, leadership, and teamwork. Through a series of workshops, practical sessions, and simulations, students are provided with hands-on experience to understand the intricacies of the event management industry. The training also emphasizes the importance of professionalism, creativity, and problem-solving in organizing successful events. This initiative not only enhances the students' career readiness but also supports the development of the local tourism and event sectors. The program's success is measured by the students' ability to plan and execute mock events, with feedback collected from both the participants and event professionals. The findings highlight the potential of MICE management training in fostering the next generation of skilled professionals and contributing to the growth of Indonesia's event management industry.*

**Keyword:** *MICE Management, Event Organization, dan Career Readiness*

### **Pendahuluan**

Di era globalisasi yang terus berkembang, industri MICE (Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions) semakin menjadi sektor yang sangat dinamis dan berpengaruh dalam pariwisata serta perekonomian global (Adys et al., 2025). Indonesia, dengan potensi pariwisata yang besar, menghadapi kebutuhan mendesak akan tenaga profesional terampil dalam manajemen acara. Tren dunia acara yang terus berubah menuntut keahlian khusus, terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan acara besar dan kompleks (Sirayasa et al., 2023). Namun, salah satu tantangan utama adalah kurangnya jumlah tenaga kerja yang terlatih secara profesional di bidang ini (Nissa et al., 2025). Untuk itu, pendidikan dan pelatihan di sektor manajemen MICE menjadi sangat penting. Pelatihan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja yang ada, tetapi juga untuk mengenalkan generasi muda pada peluang karir yang menguntungkan di industri ini (Silalahi et al., 2023). Mengembangkan tenaga profesional di bidang MICE akan menjadi kunci dalam memperkuat industri pariwisata Indonesia di tingkat global (Simamora et al., 2024).

Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Taruna Bangsa, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk memberikan pengalaman belajar holistik, menyadari pentingnya mempersiapkan siswa dengan pengetahuan akademik dan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan daya saing di pasar kerja. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di sekolah ini bertujuan untuk memberikan pelatihan langsung dalam manajemen MICE (Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions) kepada siswa (Wardhani et al., 2025). Program ini fokus pada pengembangan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi profesional dalam bidang event organizer (Setiawati & Gultom, 2025). Dengan pelatihan ini, siswa diharapkan dapat memahami berbagai aspek penting dalam perencanaan dan pelaksanaan acara, mulai dari perencanaan logistik hingga manajemen peserta dan pengelolaan anggaran (Muzakky et al., 2025). Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan tentang industri MICE yang terus berkembang, mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia profesional dengan keterampilan yang relevan dan kompetitif (Sinta & Suharto, 2025).

Pelatihan Manajemen MICE dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan dasar dan keterampilan praktis dalam merencanakan, mengorganisir, dan mengevaluasi acara. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek penting dari manajemen acara, mulai dari perencanaan logistik, pengelolaan anggaran, pemasaran acara, hingga keterampilan komunikasi dan kepemimpinan yang dibutuhkan oleh seorang event organizer (Oktaviani et al., 2024). Selain itu, pelatihan ini juga fokus pada pengembangan keterampilan teknis yang relevan dengan industri MICE. Untuk memberikan pengalaman yang lebih mendalam, pelatihan ini mengintegrasikan simulasi dan proyek nyata, yang memungkinkan siswa untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam situasi praktis. Dengan pendekatan ini, siswa dapat mengasah kemampuan dalam menghadapi tantangan yang muncul saat merencanakan acara besar, serta memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang dinamika industri. Pelatihan ini bertujuan mempersiapkan siswa untuk berkompetisi dan sukses di dunia profesional sebagai event organizer yang terampil dan kompeten (H. D. Gultom & Judisseno, 2025).

Program ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam manajemen acara, tetapi juga menanamkan sikap profesionalisme, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan yang cepat, yang merupakan kompetensi kunci dalam industri MICE. Selain keterampilan teknis, program ini juga memfokuskan pada pengembangan sikap mental yang profesional, agar siswa mampu menghadapi tantangan di dunia kerja dengan kepercayaan diri dan kemampuan yang mumpuni. Melalui program PKM ini, SMA Swasta Taruna Bangsa berharap dapat menghasilkan lulusan yang siap untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang relevan dan dapat diandalkan. Dengan demikian, lulusan tidak hanya dapat berkontribusi dalam dunia manajemen

acara, tetapi juga turut mendukung perkembangan sektor pariwisata dan perhotelan di Indonesia, yang semakin berkembang pesat seiring dengan meningkatnya permintaan dalam industri MICE.

Pelatihan ini menekankan pada pengembangan keterampilan praktis dan penerapan langsung dalam industri, menjadikannya sebagai jembatan bagi siswa untuk memasuki dunia profesional sebagai event organizer yang terampil dan inovatif. Dengan pengalaman praktis yang diperoleh, siswa diharapkan dapat mengasah kemampuan siswa dalam merencanakan dan melaksanakan acara, sekaligus memahami tantangan yang ada dalam industri MICE. Program ini juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar siap bersaing di pasar global yang semakin kompetitif, dengan memberikan keterampilan yang relevan dan dapat diandalkan untuk sukses di dunia kerja.

### Metode

Metode pelatihan manajemen MICE ini berhasil mengintegrasikan pendekatan kolaboratif-partisipatif dan deskriptif kualitatif untuk meningkatkan keterampilan praktis siswa SMA Swasta Taruna Bangsa dalam manajemen acara. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman langsung dalam merencanakan dan mengelola acara. Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan keterampilan manajerial dan kesiapan karir sebagai profesional event organizer. Evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia industri MICE, dan memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan karir siswa di masa depan.. Program dilaksanakan di Taruna Bangsa pada kelas XII periode 11 November 2025.

Selanjutnya Rencana pengabdian ini akan dilakukan dengan berbagai kegiatan yang terdiri dari dibawah ini:

Tabel 1. Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1	08.00 – 08.30 Wib	Pembukaan	Ruang Kelas
2	08.30 – 10.30 Wib	Pelatihan dan pembekalan	Ruang Kelas
3	10.30 – 12.15	Pendampingan belajar	Ruang Kelas
4	13.00 – 16.00	Simulasi	Ruang Kelas
5	16.00 – 17.00	Evaluasi	Ruang Kelas

Rencana di atas merupakan rencana yang nantinya akan dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat. Sehingga hal membuat kegiatan ini dibagi oleh beberapa tim yang tergabung dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Adapun penggunaan metode yang dianggap efektif dalam melakukan Pembekalan dan pendampingan Pelatihan ini kepada siswa mengenai industri MICE,

meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan manajerial siswa. Dengan metode simulasi acara yang terstruktur dan pendampingan langsung dari para ahli, siswa dapat mempraktikkan pengetahuan yang siswa pelajari dalam konteks yang nyata. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan acara dan merumuskan solusi yang praktis, serta mempersiapkan siswa untuk berkarir di industri ini.

Adapun peran dan tugas dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Peran dan Tugas Team Kegiatan PKM

No	Nama	Team	Kepakaran	Uraian Tugas
01	Mega Harefa	Ketua PKM	Manajemen Perhotelan	Melaksanakan kegiatan berkaitan dengan kesuksesan kegiatan pengabdian
02	Jimmy Kelana	Anggota PKM	Manajemen Perhotelan	Instruktur / Fasilitator Pelatihan
03	Lydia	Anggota PKM	Manajemen Perhotelan	Melaksanakan kegiatan berkaitan dengan Pengelola Logistik dan Sumber Daya
04	Tina Linda	Anggota PKM	Manajemen Perhotelan	Melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Evaluator dan Monitoring

Prosedur kerja untuk realisasi metode yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini melibatkan dua tahap utama: monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan secara bertahap, dimulai sebelum kegiatan untuk memastikan kesiapan sumber daya dan materi, dilanjutkan saat pelaksanaan untuk memastikan kelancaran, dan setelah kegiatan untuk menilai pencapaian tujuan. Sementara itu, evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai untuk mengukur dampak dari pengabdian, dengan fokus pada tiga aspek utama: kognitif, afektif, dan konatif siswa. Evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana peserta mengembangkan pemahaman, sikap, dan keterampilan yang relevan dengan pengembangan kepribadian siswa, serta melihat perubahan positif yang terjadi pada ketiga aspek tersebut. Dengan prosedur monitoring yang komprehensif dan evaluasi yang mendalam, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mencapai tujuannya, yaitu menciptakan perubahan yang signifikan dan berkelanjutan pada peserta dalam meningkatkan kesiapan siswa sebagai profesional di bidang yang siswa geluti.

## Hasil dan Diskusi

Pelatihan Manajemen MICE yang dilaksanakan di SMA Swasta Taruna Bangsa bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi profesional event organizer dengan membekali siswa dengan keterampilan praktis dan pengetahuan teoritis yang dibutuhkan di industri MICE. Program ini memberikan hasil yang signifikan dalam beberapa aspek, yaitu peningkatan pengetahuan, keterampilan praktis, dan pengembangan sikap profesional siswa. Pelatihan Manajemen MICE yang dilaksanakan di SMA Swasta Taruna Bangsa bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi profesional event organizer dengan membekali siswa dengan keterampilan praktis dan pengetahuan teoritis yang dibutuhkan di industri MICE. Program ini memberikan hasil yang signifikan dalam beberapa aspek, yaitu peningkatan pengetahuan, keterampilan praktis, dan pengembangan sikap profesional siswa. Pelatihan ini juga memberikan pengalaman langsung melalui simulasi acara yang dirancang untuk menantang siswa dalam merencanakan dan mengelola acara dengan berbagai komponen. Dalam simulasi ini, siswa diberikan tugas untuk mengatur berbagai elemen penting dalam suatu acara, seperti pengaturan tempat, pengelolaan anggaran, hingga pemasaran acara. Selain itu, siswa juga diajarkan bagaimana mengkoordinasikan berbagai tim dan mengatasi masalah yang muncul secara langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin percaya diri dalam mengelola acara dan memiliki keterampilan yang lebih siap diterapkan di dunia kerja.

Salah satu fokus utama dari pelatihan ini adalah pengembangan sikap profesional yang meliputi kepercayaan diri, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi. Melalui berbagai sesi, siswa diberi kesempatan untuk berbicara di depan umum, bernegosiasi dengan rekan sejawat, serta memimpin tim dalam merencanakan dan mengelola acara. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan. Kemampuan-kemampuan ini sangat penting untuk menjadi seorang event organizer yang efektif di dunia industri. Pelatihan ini telah terbukti memberikan dampak positif bagi siswa, baik dalam aspek keterampilan teknis maupun dalam aspek soft skills. Keterlibatan praktisi di industri MICE dalam pelatihan ini sangat membantu siswa memahami tantangan yang sebenarnya dihadapi oleh seorang profesional di bidang ini. Kolaborasi antara teori dan praktik dalam simulasi acara memberikan pengalaman langsung yang memungkinkan siswa untuk mempelajari apa yang terjadi dalam dunia nyata, bukan hanya dalam konsep. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk pelatihan selanjutnya. Salah satunya adalah waktu pelatihan yang terbatas. Meskipun siswa telah diberikan pemahaman dasar yang baik mengenai manajemen acara, durasi pelatihan yang singkat membatasi kemampuan siswa untuk

mendalami topik-topik yang lebih kompleks, seperti pengelolaan risiko atau teknologi acara. Oleh karena itu, disarankan untuk memperpanjang durasi pelatihan agar siswa dapat lebih mendalami materi.

Selain itu, meskipun simulasi acara sangat berguna, pengalaman langsung di lapangan melalui magang atau keterlibatan langsung dalam acara nyata dapat memberikan siswa perspektif yang lebih luas tentang tantangan dan dinamika di dunia kerja. Oleh karena itu, program pelatihan selanjutnya dapat mempertimbangkan kolaborasi dengan industri MICE untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat langsung dalam pengelolaan acara nyata.

Berikut ini adalah beberapa dokumentasi dari kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan kepada para siswa SMA Taruna Bangsa :



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM

## Pembahasan

Pelatihan Manajemen MICE yang dilaksanakan di SMA Swasta Taruna Bangsa bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi profesional event organizer yang terampil dan siap bersaing di industri. Program pelatihan ini memberikan siswa pengetahuan yang lebih mendalam tentang industri MICE (Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions), serta keterampilan praktis yang diperlukan untuk merencanakan, mengelola, dan melaksanakan acara (L. K. Gultom, 2025). Salah satu hasil utama yang diperoleh dari pelatihan ini adalah peningkatan pemahaman siswa mengenai berbagai konsep penting dalam manajemen acara, seperti perencanaan, pengelolaan anggaran, pemasaran, hingga evaluasi acara (Widiantara et al., 2025). Siswa dapat memahami bagaimana mengaplikasikan teori yang siswa pelajari di kelas ke dalam praktik nyata (Event et al., 2023). Materi yang diajarkan mencakup pengelolaan sumber daya manusia, penggunaan teknologi dalam acara, serta pengelolaan logistik dan anggaran yang efektif. Pelatihan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui simulasi acara (Firmansyah et al., 2023).



Siswa diberi kesempatan untuk bekerja dalam tim, mengatur semua aspek acara, dan memecahkan masalah yang timbul selama simulasi (Adys et al., 2025). Melalui pengalaman ini, siswa tidak hanya belajar mengelola acara, tetapi juga meningkatkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim, yang semuanya merupakan kompetensi penting dalam dunia kerja sebagai event organizer (Nasib et al., 2021). Namun, meskipun pelatihan ini menunjukkan hasil yang positif, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan (Harianto et al., 2024). Salah satunya adalah waktu pelatihan yang terbatas, yang membatasi kemampuan siswa untuk mendalami topik-topik tertentu lebih mendalam, seperti teknologi acara atau manajemen krisis dalam event besar (Hou et al., 2024). Untuk itu, memperpanjang durasi pelatihan dapat menjadi solusi untuk memungkinkan siswa mempelajari aspek-aspek yang lebih kompleks dalam manajemen acara (Nasib, Harianto, et al., 2024). Selain itu, meskipun simulasi acara memberikan banyak manfaat, pengalaman langsung di industri MICE sangat diperlukan untuk memberikan siswa gambaran yang lebih jelas tentang tantangan dan dinamika yang dihadapi oleh seorang profesional di lapangan (Nasib, Tambunan, et al., 2024). Magang atau kerja sama dengan penyelenggara acara profesional dapat menjadi langkah lanjutan yang memperkaya pengalaman siswa dan mempercepat proses pembelajaran siswa (Nasib et al., 2025).

Pelatihan manajemen MICE di SMA Swasta Taruna Bangsa ini berhasil memberikan dasar yang kuat bagi siswa untuk menjadi profesional event organizer. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam manajemen acara, tetapi juga mengembangkan soft skills yang esensial untuk kesuksesan dalam dunia industri yang kompetitif. Pelatihan ini telah membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk mempersiapkan diri siswa menghadapi tantangan di dunia kerja, serta membuka peluang bagi siswa untuk berkarir di industri MICE yang terus berkembang.

## **Kesimpulan**

Pelatihan Manajemen MICE yang dilaksanakan di SMA Swasta Taruna Bangsa berhasil mencapai tujuannya dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi profesional event organizer yang kompeten. Program ini telah memberikan pemahaman yang mendalam mengenai teori dan praktik dalam manajemen acara, serta meningkatkan keterampilan siswa dalam komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Melalui simulasi acara dan pelatihan langsung, siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang siswa peroleh dalam situasi nyata, memperkuat keterampilan praktis yang esensial dalam industri MICE. Namun, waktu pelatihan yang terbatas menjadi salah satu kendala, yang membatasi kesempatan siswa untuk mendalami topik-topik lebih kompleks dalam manajemen acara, seperti pengelolaan krisis dan penggunaan teknologi acara. Oleh karena itu, disarankan untuk memperpanjang durasi pelatihan

dan menambahkan program magang atau kolaborasi dengan industri MICE untuk memberikan pengalaman langsung yang lebih kaya. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kesiapan kerja siswa, tetapi juga memperkuat fondasi siswa dalam manajemen acara dan mempersiapkan siswa untuk berkarir di industri yang berkembang pesat ini. Dengan pengembangan lebih lanjut, program ini berpotensi untuk memberikan dampak yang lebih besar dalam membekali generasi muda dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

## Daftar Referensi

- Adys, H. P., Amin, F. H., & Sunusi, S. L. (2025). Strategi Penguatan Kapasitas Kewirausahaan Pelaku Usaha Warkop Melalui Metode 6M Berbasis Integrasi Penyelenggaraan Mice. *Jurna; Abdimas Indonesia*, 5(4), 3188–3197.
- Event, S., Prabowo, E., & Widagdyo, K. G. (2023). Penyuluhan dan Sosialisasi Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Kegiatan MICE dan Special Event pada Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pariwisata Universitas Pelita Harapan Pendahuluan Metode Pelaksanaan. *Jurnal Relawan Dan Pengabdian Masyarakat REDI*, 1(1), 37–42.
- Firmansyah, A., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2023). Penerapan Konsep Keberlanjutan Pada Pelaku Industri Mice (Meeting, Incentives, Conference, & Exhibition) Di Indonesia. *Jurnalaku*, 3(4), 375–389.
- Gultom, H. D., & Judisseno, R. K. (2025). Linked and Match Antara Program Studi MICE Politeknik Negeri Jakarta Dengan PT MD Media: Studi Kasus Penilaian Beban Kerja 2024. *Jurnal Bisnis Event*, 6(23), 113–119.
- Gultom, L. K. (2025). Sustainable Practices in the MICE Industry : Strategies and Challenges for Green Meetings in Indonesia. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 06(1), 59–75. <https://doi.org/10.36256/ijtl.v6i1.508>
- Hariato, A., Chandra, K., Hirzi, M. F., Arahman, H., Rivai, A., Budiman, I., Wijaya, E., Susanto, A., Razaq, M. R., & Nasib. (2024). Socialization and Creation of Entrepreneurial Products for Class XII Tritech Informatics Accounting Vocational School Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1780–1790. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.4090>
- Hou, A., Sihombing, E. H., Chaniago, S., Rivai, A., Nasib, Martin, Amelia, R., Bhastary, M. D., HS, W. H., & Fadli, A. (2024). Socialization of The Importance of Knowing The Benefits of Investments and Financial Securities in Budisatriya Medan Vocational School. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1401–1407. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i1.3158>
- Muzakky, N., Akram, A., Putra, D. S., Ulya, A., & Dwi, S. (2025). Strategi Komunikasi Digital MICE melalui TikTok dan Reels Sebagai Media Promosi Event. *Seminar Nasional Ilmu-Ilmu Sosial*, 266–279.
- Nasib, Chaniago, S., HS, W. H., Amelia, R., & Sihombing, E. H. (2021). Efforts to Increase Investment Awareness Desa Harapan Baru. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 292–300. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v2i2.1368>
- Nasib, Harianto, A., Juliansyah, R., Novirsari, E., Honkley, T., Martin, Hervina Sihombing, E., Hastuty HS, W., Amelia, R., & Tambunan, D. (2024). Efforts to Increase Digital Literacy in Class XII Students at Budi Agung Private Vocational School Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1618–1626. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.3765>
- Nasib, Juliansyah, R., Hou, A., Tambunan, D., Rivai, A., Chaniago, S., Martin, Daulay, Z. R., Sari, V. W., & Harianto, A. (2025). Efforts to improve the work skills of Tunas Harapan Batang Serangan Vocational School students. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1909–1920.



- Nasib, Tambunan, D., Juliansyah, R., Novirsari, E., Banuari, N., Gea, S., Pakpahan, D. R., Pasaribu, D. S. O., Honkley, T., & Arahman, H. (2024). Efforts to Increase Awareness of Saving Culture among Students at Budisatrya High School in Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1417–1423.
- Nissa, F., Harnjo, E., Hou, A., Juliansyah, R., Rivai, A., Hutagalung, D. M., Budiman, I., Chaniago, S., Fathoni, M., & Amelia, R. (2025). Early Financial Literacy Education : Savings and Personal Financial Planning Training for Students of Hang Tuah 2 Private Junior High School Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 2308–2318. <https://doi.org/https://doi.org/10.36526/gandrung.v6i2.5487>
- Oktaviani, R. A., Putri, S. Q., Syah, F., Febriana, A. L., Katya, B. N., & Resatama, D. (2024). Analisis Manajemen Event (Studi Kasus Kuliah Umum MICE 2022). *Jurnal Bisnis Event*, 5(17), 16–21.
- Setiawati, Y., & Gultom, L. K. (2025). Dampak Sertifikasi Kompetensi Terhadap Efektivitas Kerja Sdm MICE. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 1648–1655. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1508>
- Silalahi, M., Sitepu, Y. K. S., Fero, D., & Hutagalung, B. T. J. (2023). Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Pelatihan MICE di Desa Tarabunga, Kabupaten Toba. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2325–2324.
- Simamora, V., Pradana, T., Yoga, V., & Matana, U. (2024). Sosialisasi Pengenalan Karir Industri Meeting Incentive Conference Exhibition (MICE) di Masa Depan Untuk Siswa Jurusan Perhotelan SMKN. *Journal of Human And Education*, 4(1), 82–87.
- Sinta, S. A., & Suharto, B. (2025). Peran Manajemen Dyandra Convention Center dalam Pengembangan Industri MICE di Surabaya. *Journal of Event, Travel and Tour Management*, 5(1), 65–77. <https://doi.org/10.34013/jett.v5i1.1968>
- Siryayasa, I. N., Sudarmi, Ridwan, M., Sugiarto, A., & Sejati, A. (2023). Stategi Pemulihan Usaha Pariwisata MICE Di Kota Parepare. *Jurnal Swarnabhumi*, 8(1), 1–19.
- Wardhani, A., Trisnayoni, R. A., Rudatin, C. L., Setyawan, H., & Akbar, D. (2025). Peran Strategis DJBC dalam Mendukung Kelancaran Event MICE Internasional di Indonesia. *Seminar Nasional Riset Terapan Administrasi Binis*, 382–392.
- Widiantara, M. E., Yudha, A. A. N., & Mahardika, M. (2025). Eksplorasi Potensi Event Cosplay Sebagai Daya Tarik Wisata Baru Dalam Industri MICE. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 8(3), 132–141.